

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penulis menyelesaikan permasalahan mengenai pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung dengan mengadakan penggalan data yaitu melalui penyebaran angket kepada siswa secara langsung melalui *Google form* dengan responden berjumlah 87 siswa.

Angket yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan tipe pilihan dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Jumlah soal terdiri dari 24 item soal dengan perincian 16 item soal tentang kedisiplinan beribadah sholat fardhu dan 8 item soal tentang kedisiplinan tadarus al-Qur'an. Data yang diperoleh dari pengisian angket oleh siswa kemudian diolah dan dianalisis dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Berikut adalah hasil pengisian angket pada variabel bebas, juga variabel terikat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai pada table.

Tabel 4.1

Skor angket kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam  
siswa kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung

No	Responden	Kedisiplinan Beribadah Sholat Fardhu (X1)	Kedisiplinan Beribadah Tadarus al-Qur'an (X2)	Jumlah Skor X1 dan X2	Prestasi Belajar PAI (Y1)
1	R-1	55	27	82	77
2	R-2	58	25	83	82
3	R-3	55	25	80	76
4	R-4	56	25	81	80
5	R-5	58	24	82	84
6	R-6	57	24	81	82
7	R-7	58	22	80	86
8	R-8	60	26	86	97
9	R-9	57	27	84	87
10	R-10	56	27	83	83
11	R-11	53	27	80	87
12	R-12	58	27	85	83
13	R-13	59	29	88	78
14	R-14	55	29	84	83
15	R-15	54	30	84	84
16	R-16	56	30	86	87
17	R-17	57	30	87	96
18	R-18	56	32	88	86
19	R-19	59	32	91	96
20	R-20	55	27	82	90
21	R-21	53	32	85	85
22	R-22	57	32	89	91
23	R-23	57	32	89	87
24	R-24	50	30	80	82
25	R-25	53	24	77	79
26	R-26	50	24	74	83
27	R-27	57	26	83	85
28	R-28	53	26	79	82
29	R-29	55	27	82	85
30	R-30	55	28	83	85
31	R-31	59	22	81	87

32	R-32	61	23	84	94
33	R-33	57	23	80	75
34	R-34	56	24	80	83
35	R-35	54	22	76	89
36	R-36	52	25	77	80
37	R-37	51	27	78	85
38	R-38	54	27	81	81
39	R-39	57	23	80	92
40	R-40	53	24	77	83
41	R-41	55	30	85	95
42	R-42	54	31	85	82
43	R-43	56	30	86	88
44	R-44	55	32	87	85
45	R-45	54	24	78	80
46	R-46	57	28	85	89
47	R-47	52	28	80	90
48	R-48	56	28	84	96
49	R-49	54	27	81	85
50	R-50	55	29	84	86
51	R-51	55	27	82	91
52	R-52	53	26	79	78
53	R-53	55	29	84	87
54	R-54	56	24	80	84
55	R-55	52	23	75	88
56	R-56	53	23	76	76
57	R-57	54	26	80	88
58	R-58	55	27	82	94
59	R-59	52	21	73	82
60	R-60	57	22	79	84
61	R-61	54	29	83	83
62	R-62	59	30	89	85
63	R-63	50	28	78	79
64	R-64	52	27	79	82
65	R-65	54	22	76	80
66	R-66	51	25	76	78
67	R-67	54	30	84	83
68	R-68	52	30	82	85
69	R-69	51	31	82	82
70	R-70	57	25	82	87
71	R-71	54	24	78	87

72	R-72	57	23	80	85
73	R-73	55	25	80	80
74	R-74	58	28	86	84
75	R-75	57	26	83	86
76	R-76	57	28	85	89
77	R-77	55	26	81	81
78	R-78	56	24	80	79
79	R-79	56	27	83	79
80	R-80	57	28	85	83
81	R-81	57	29	86	87
83	R-82	58	30	88	89
83	R-83	55	25	80	87
84	R-84	57	27	84	85
85	R-85	55	27	82	86
86	R-86	58	25	83	86
87	R-87	54	26	80	85
N = 87	<b>JUMLAH</b>	<b>4806</b>	<b>2326</b>	<b>7132</b>	<b>7387</b>
	<b>MAKSIMAL</b>	<b>61</b>	<b>32</b>	<b>91</b>	<b>97</b>
	<b>MINIMAL</b>	<b>50</b>	<b>21</b>	<b>73</b>	<b>75</b>
	<b>MEAN</b>	<b>55,24</b>	<b>26,74</b>	<b>81,98</b>	<b>84,91</b>
	<b>MEDIAN</b>	<b>55</b>	<b>27</b>	<b>82</b>	<b>85</b>
	<b>MODUS</b>	<b>57</b>	<b>27</b>	<b>80</b>	<b>85</b>

## B. Deskripsi Variabel Penelitian

### 1. Analisis data variable X1 (Kedisiplinan Sholat fardhu)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan beribadah sholat fardhu (X1) berupa angket, yang terdiri dari 16 item soal, yang mana setiap soal memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Berdasarkan hasil perolehan angket kedisiplinan beribadah sholat fardhu maka berikut disajikan data statistiknya, seperti yang dijelaskan pada tabel 4.2:

Tabel 4.2

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean		Std. Deviation	Varian	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Kedisiplinan Sholat Fardhu	87	11	50	61	4806	55.24	.253	2.357	5.557	-.193	.258	-.247	.511
Valid N (listwise)	87												

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai mean sebesar 55,24, median 55, modus 57, standar deviasi sebesar 2,357 dan varian sebesar 5,557. Sementara itu skor maksimum sebesar 61 dan skor minimum sebesar 50 dengan range 11 (skor maksimal – minimal = 61-50). Berikut adalah hasil distribusi frekuensi kedisiplinan beribadah sholat fardhu siswa seperti dijelaskan pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel (X1) Kedisiplinan beribadah Sholat Fardhu

Siswa Kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung

No.	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	50-52	13	15%
2	53-55	35	40%
3	56-58	33	38%
4	59-61	6	7%

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi diatas, kedisiplinan beribadah Sholat fardhu peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung dibagi dalam kategori sebagai berikut : 7% peserta didik tergolong kategori sangat baik, yaitu berada pada interval skor 59-61; 38% peserta didik tergolong kategori baik, yaitu berada pada interval skor 56-58; 40% peserta didik tergolong kategori cukup, yaitu berada pada interval skor 53-55; dan 15% peserta didik tergolong kategori kurang, yaitu berada pada interval skor 50-52. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kedisiplinan Sholat Fardhu peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakel tergolong dalam kategori cukup.

## **2. Analisis data variable X2 (Kedisiplinan Tadarus al-Qur'an)**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an (X2) berupa angket, yang terdiri dari 8 item soal, yang mana setiap soal memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Berdasarkan hasil perolehan angket kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an maka berikut disajikan data statistiknya, seperti yang dijelaskan pada tabel 4.4:

Tabel 4.4

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis			
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Kedisiplinan Tadarus al-Qur'an	87	11	21	32	2326	26.74	.303	2.830	8.011	.093	.258	-.777	.511
Valid N (listwise)	87												

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai mean sebesar 26,74, median 27, modus 27, standar deviasi sebesar 2,83 dan varian sebesar 8,011. Sementara itu skor maksimum sebesar 32 dan skor minimum sebesar 21 dengan range 11 (skor maksimal – minimal = 32-21). Berikut adalah hasil distribusi frekuensi kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an siswa seperti dijelaskan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel (X2) Kedisiplinan beribadah Tadarus Al-Qur'an Siswa Kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung

No.	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	21-23	12	14%
2	24-26	27	31%
3	27-29	30	35%
4	30-32	18	21%





Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai mean sebesar 84,91, median 55, modus 55, standar deviasi sebesar 4,778 dan varian sebesar 22,829. Sementara itu skor maksimum sebesar 97 dan skor minimum sebesar 75 dengan range 22 (skor maksimal – minimal = 97-75). Berikut adalah hasil distribusi frekuensi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI seperti dijelaskan pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel (Y) Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung

No.	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	75-79	11	13%
2	80-84	28	21%
3	85-89	36	41%
4	90-94	7	8%
5	95-99	5	6%

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi diatas, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung dibagi dalam kategori sebagai berikut : 6% peserta didik tergolong kategori sangat baik, yaitu berada pada interval nilai 95-99; 8% peserta didik tergolong kategori baik, yaitu berada pada interval nilai 90-94; 41% peserta didik tergolong kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 85-89; 21% siswa tergolong kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 80-84; dan 13% siswa tergolong kategori sangat kurang, yaitu berada pada interval nilai 75-79. Dengan demikian dapat diketahui bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung tergolong dalam kategori cukup.

#### 4. Analisa Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

##### 1) Uji Normalitas pada variabel (X1) Kedisiplinan Beribadah Shalat Fardhu

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data berdistribusi tidak normal

Tabel 4.8

##### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kedisiplinan Sholat Fardhu	.117	87	.05	.975	87	.089

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka Ho diterima

Jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka Ho ditolak

Dari tabel diatas nilai probabilitas

*Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0,5 dan  $\alpha / 2 = 0,05/2 = 0,025$

Membandingkan *Sig* dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ )

Dari tabel *test statistics* nilai *sig* = 0,5

$0,5 > 0,025$ , sehingga Ho diterima maka data berdistribusi normal.

Hasil pengolahan data uji normalitas pada variabel kedisiplinan beribadah Sholat Fardhu (X1) diperoleh nilai signifikansi 0,5 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,025 sehingga Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian data pada variabel kedisiplinan beribadah Sholat Fardhu (X1) berdistribusi normal.

## 2) Uji Normalitas pada variabel (X2) Kedisiplinan Beribadah Tadarus Al-Qur'an

Tabel 4.9

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kedisiplinan Tadarus al-Qur'an	.097	87	.043	.972	87	.056
a. Lilliefors Significance Correction						

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka Ho diterima

Jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka Ho ditolak

Dari tabel diatas nilai probabilitas

*Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0,43 dan  $\alpha / 2 = 0,05/2 = 0,025$

Membandingkan *Sig* dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ )

Dari tabel *test statistics* nilai *sig* = 0,43

0,43 > 0.025, sehingga Ho diterima maka data berdistribusi normal.

Hasil pengolahan data uji normalitas pada variabel kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an (X2) diperoleh nilai signifikansi 0,43 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,025 sehingga Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian data pada variabel kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an berdistribusi normal.

## 3) Uji Normalitas pada Variabel (Y) Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Tabel 4.10

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Prestasi Belajar PAI	.112	87	.090	.969	87	.035
a. Lilliefors Significance Correction						

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka Ho diterima

Jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka Ho ditolak

Dari tabel diatas nilai probabilitas

*Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0,9 dan  $\alpha / 2 = 0,05/2 = 0,025$

Membandingkan *Sig* dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ )

Dari tabel *test statistics* nilai *sig* = 0,9

$0,9 > 0,025$ , sehingga Ho diterima maka data berdistribusi normal.

Hasil pengolahan data uji normalitas pada variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) diperoleh nilai signifikansi 0,9 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,025 sehingga Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian data pada variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) berdistribusi normal.

## b. Uji Linieritas

Uji Linieritas pada variabel (X1) Kedisiplinan Beribadah Shalat Fardhu terhadap (Y) Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung.

Tabel 4.11

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.750	1	254.750	12.674	.001 <sup>a</sup>
	Residual	1708.515	85	20.100		
	Total	1963.264	86			
a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Beribadah Sholat Fardhu						
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar PAI						

Berdasarkan hasil olah data spss '16 tersebut diperoleh nilai signifikansi 0,001 < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara Variabel (X1) Kedisiplinan Beribadah Shalat Fardhu terhadap (Y) Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung.

Uji linieritas pada variabel (X2) Kedisiplinan Beribadah Tadarus al-Qur'an terhadap (Y) Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung.

Tabel 4.12

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.080	1	127.080	5.883	.017 <sup>a</sup>
	Residual	1836.184	85	21.602		
	Total	1963.264	86			

Berdasarkan hasil olah data spss '16 tersebut diperoleh nilai signifikansi 0,017 < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara

Variabel (X2) Kedisiplinan Beribadah Tadarus al-Qur'an terhadap (Y) Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung.

## 5. Analisis Uji Hipotesis

Tabel 4.13

Correlations				
		Prestasi Belajar PAI	Kedisipinan Sholat Fardhu	Kedisiplinan Tadarus al-Qur'an
Pearson Correlation	Prestasi Belajar PAI	1.000	.360	.254
	Kedisipinan Sholat Fardhu	.360	1.000	-.013
	Kedisiplinan Tadarus al-Qur'an	.254	-.013	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar PAI	.	.000	.009
	Kedisipinan Sholat Fardhu	.000	.	.453
	Kedisiplinan Tadarus al-Qur'an	.009	.453	.
N	Prestasi Belajar PAI	87	87	87
	Kedisipinan Sholat Fardhu	87	87	87
	Kedisiplinan Tadarus al-Qur'an	87	87	87

- a. Hasil perhitungan korelasi antara variabel kedisiplinan beribadah sholat fardhu (X1) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) diperoleh nilai sebesar  $r = 0,36$ . Nilai ini menunjukkan hubungan yang positif. Maksud hubungan yang positif disini adalah terjadi hubungan yang searah antara kedisiplinan beribadah sholat fardhu (X1) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Artinya, apabila X1 naik, maka variabel Y naik. Kontribusi yang diberikan oleh variabel X1 terhadap variabel Y adalah:  $KP = (r)^2 \times 100\% = (0,36)^2 \times 100\% = 12,96\%$ .

Korelasi antara variabel kedisiplinan beribadah sholat fardhu (X1) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) menunjukkan hubungan yang positif dan kontribusi yang diberikan oleh variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 12,96%.

- b. Hasil perhitungan korelasi antara variabel kedisiplinan beribadah Tadarus al-Qur'an (X2) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) diperoleh nilai sebesar  $r = 0,254$ . Nilai ini menunjukkan hubungan yang positif. Maksud hubungan yang positif disini adalah terjadi hubungan yang searah antara kedisiplinan beribadah Tadarus al-Qur'an (X2) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Artinya, apabila X2 naik, maka variabel Y juga naik. Kontribusi yang diberikan oleh variabel X1 terhadap variabel Y adalah:  $KP = (r)^2 \times 100\% = (0,254)^2 \times 100\% = 6,45\%$ .

Korelasi antara variabel kedisiplinan beribadah Tadarus al-Qur'an (X2) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) menunjukkan hubungan yang positif dan kontribusi yang diberikan oleh variabel X2 terhadap variabel Y sebesar 6,45%.

Tabel 4.14

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.444 <sup>a</sup>	.197	.178	4.332	.197	10.297	2	84	.000
a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Tadarus al-Qur'an, Kedisipinan Sholat Fardhu									

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.444 <sup>a</sup>	.197	.178	4.332	.197	10.297	2	84	.000
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar PAI									

Hasil korelasi (R) yang secara simultan (bersama-sama) antara kedisiplinan beribadah sholat fardhu (X1) dan kedisiplinan beribadah Tadarus al-Qur'an (X2) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) diperoleh nilai sebesar  $r = 0,444$ . Kontribusi yang diberikan oleh kedua variabel ini terhadap variabel Y.  $KP = (r_{x_1, x_2, y})^2 \times 100\% = (0,444)^2 \times 100\% = 19,71\%$

Korelasi secara simultan (bersama-sama) antara kedisiplinan beribadah sholat fardhu (X1) dan kedisiplinan beribadah Tadarus al-Qur'an (X2) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) menunjukkan hubungan yang positif dan kontribusi yang diberikan oleh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebesar 19,71%..

a. Secara Simultan (bersama-sama)

Tabel 4.15

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	386.566	2	193.283	10.297	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1576.698	84	18.770		
	Total	1963.264	86			
a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Tadarus al-Qur'an, Kedisipinan Sholat Fardhu						
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar PAI						



### Hipotesis

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara kedisiplinan beribadah sholat fardhu dan kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara kedisiplinan beribadah sholat fardhu dan kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka Ho diterima

Jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka Ho ditolak

Membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan taraf nyata ( $\alpha$ ):  $0.00 < 0.05$ , maka Ho ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara kedisiplinan beribadah sholat fardhu dan kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.

### b. Secara Parsial

Tabel 4.16

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.505	11.867		2.739	.008

	Kedisipinan Sholat Fardhu	.737	.198	.364	3.718	.000
	Kedisiplinan Tadarus al-Qur'an	.437	.165	.259	2.650	.010
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar PAI						

1) Uji signifikansi secara parsial ( $X_1$ ) dan (Y)

Hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kedisiplinan beribadah sholat fardhu terhadap prestasi belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kedisiplinan beribadah sholat fardhu terhadap prestasi belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.

Kaidah pengujian

Jika,  $Sig \leq 0,05$ , maka Ho ditolak

Jika,  $Sig > 0,05$ , maka Ho diterima

Dari tabel *coefficients* ( $\alpha$ ) diperoleh nilai  $Sig = 0,00$

Untuk nilai  $\alpha$ , karena uji dua sisi maka nilai  $\alpha$ -nya dibagi 2, sehingga nilai  $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ .

Ternyata:  $Sig = 0,00 < 0,025$ , maka Ho ditolak.

Yang berarti bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kedisiplinan beribadah sholat fardhu terhadap prestasi belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.

2) Uji signifikansi secara parsial ( $X_2$ ) dan ( $Y$ )

Hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.

Kaidah pengujian

Jika,  $Sig \leq 0,05$ , maka Ho ditolak

Jika,  $Sig > 0,05$ , maka Ho diterima

Dari tabel *coefficients* ( $\alpha$ ) diperoleh nilai  $Sig = 0,1$

Untuk nilai  $\alpha$ , karena uji dua sisi maka nilai  $\alpha$ -nya dibagi 2, sehingga nilai  $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ .

Ternyata:  $Sig = 0,01 < 0,025$ , maka Ho ditolak. Yang berarti bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI.

### C. Hasil Temuan Penelitian

**Tabel 4.17**

**Analisis uji prasyarat**

Analisis Data	Variabel	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	X1	0,5>0.025	Data berdistribusi Normal
	X2	0.43>0.026	Data berdistribusi Normal
	Y	0,9>0,025	Data berdistribusi Normal
Uji Linieritas	X1 terhadap Y	0,001 <0,05	Terdapat hubungan yang linier
	X2 terhadap Y	0,017 <0,05	Terdapat hubungan yang linier

Hasil uji normalitas pada variabel X1, X2, dan Y memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,025, dengan demikian semua data pada setiap variabel tersebut berdistribusi normal. Dan hasil uji linieritas pada variabel X1 terhadap Y, dan variabel X2 terhadap Y memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,025. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier pada setiap variabel X terhadap Y.

**Tabel 4.18**

**Hasil Uji Hoipotesis**

Variabel	Hasil	Prosentase
X1 terhadap Y	0,00 <0,025	12,96%
X2 terhadap Y	0,01 <0,025	6,45%
X1 dan X2 terhadap Y	0,00 <0,05	19,71%

Hasil uji Hipotesis X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,025 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara

variabel tersebut dengan prosentase pengaruh yang diberikan X1 terhadap Y sebesar 12,96%, prosentase pengaruh yg diberikan X2 terhadap Y sebesar 6,45%, untuk hasil uji hipotesis X1 dan X2 terhadap Y memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh dengan prosentase pengaruh sebesar 19,71%.